

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Bina Usaha Perdagangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018–2023 dengan menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Standar dan Sasaran Kebijakan telah diimplementasikan dengan baik. Program Bina Usaha Perdagangan memiliki tujuan dan sasaran yang jelas sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018–2023. Program yang dilaksanakan melalui pembinaan, pelatihan, promosi produk, dan pengembangan usaha telah sesuai dengan arah kebijakan daerah. Hal tersebut didukung oleh adanya peningkatan jumlah UMKM serta kesesuaian pelaksanaan program dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Sumber Daya yang dimiliki Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro telah mendukung pelaksanaan Program Bina Usaha Perdagangan. Ketersediaan aparatur, sarana perdagangan, pasar daerah, alat ukur (UTTP), serta berbagai kegiatan pembinaan dan pelatihan menjadi faktor pendukung implementasi program. Meskipun demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pemerataan fasilitas pendukung masih perlu terus dilakukan agar pelayanan kepada pelaku usaha semakin optimal.
3. Komunikasi Antar Organisasi telah berjalan dengan baik melalui koordinasi antara Bappeda dan Dinas Perdagangan dalam penyusunan maupun pelaksanaan program. Selain itu, penyampaian informasi kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, pemerintah desa, media sosial, dan kelompok UMKM sehingga pelaku usaha memperoleh informasi mengenai berbagai program pemerintah dan dapat

berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

4. Karakteristik Agen Pelaksana menunjukkan hasil yang baik. Aparatur Dinas Perdagangan memiliki pembagian tugas yang jelas sesuai dengan struktur organisasi serta melaksanakan tugas secara profesional. Kompetensi aparatur dalam memberikan pelayanan, pembinaan, dan pendampingan kepada pelaku usaha turut mendukung keberhasilan implementasi Program Bina Usaha Perdagangan.
5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik secara umum mendukung implementasi Program Bina Usaha Perdagangan. Masyarakat, khususnya pelaku UMKM, menunjukkan partisipasi yang baik dalam berbagai kegiatan pembinaan dan promosi usaha. Dari aspek ekonomi, program mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas dan pemasaran produk, sedangkan dari aspek politik tidak ditemukan hambatan yang signifikan terhadap pelaksanaan program.
6. Disposisi Pelaksana telah menunjukkan hasil yang baik. Aparatur Dinas Perdagangan memiliki komitmen dalam menjalankan Program Bina Usaha Perdagangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan pelaku usaha. Sikap yang terbuka, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan menjadi faktor yang mendukung keberhasilan implementasi program.

Berdasarkan keenam indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bina Usaha Perdagangan dalam RPJMD Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018–2023 telah berjalan dengan baik. Kejelasan sasaran program, ketersediaan sumber daya, koordinasi antar organisasi, kompetensi aparatur, dukungan lingkungan sosial ekonomi, serta komitmen pelaksana menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi program. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan dalam pemerataan pembinaan, penguatan kapasitas aparatur, serta perluasan akses informasi agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh pelaku usaha di Kabupaten Bojonegoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Bina Usaha Perdagangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018–2023 dengan menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Standar dan Sasaran Kebijakan telah diimplementasikan dengan baik.

Program Bina Usaha Perdagangan memiliki tujuan dan sasaran yang jelas sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018–2023. Program yang dilaksanakan melalui pembinaan, pelatihan, promosi produk, dan pengembangan usaha telah sesuai dengan arah kebijakan daerah. Hal tersebut didukung oleh adanya peningkatan jumlah UMKM serta kesesuaian pelaksanaan program dengan sasaran yang telah ditetapkan.

2. Sumber Daya yang dimiliki Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro telah mendukung pelaksanaan Program Bina Usaha Perdagangan. Ketersediaan aparatur, sarana perdagangan, pasar daerah, alat ukur (UTTP), serta berbagai kegiatan pembinaan dan pelatihan menjadi faktor pendukung implementasi program. Meskipun demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pemerataan fasilitas pendukung masih perlu terus dilakukan agar pelayanan kepada pelaku usaha semakin optimal.

3. Komunikasi Antar Organisasi telah berjalan dengan baik melalui

koordinasi antara Bappeda dan Dinas Perdagangan dalam penyusunan maupun pelaksanaan program. Selain itu, penyampaian informasi kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, pemerintah desa, media sosial, dan kelompok UMKM sehingga pelaku usaha memperoleh informasi mengenai berbagai program pemerintah dan dapat berpartisipasi dalam pelaksanaannya.

4. Karakteristik Agen Pelaksana menunjukkan hasil yang baik. Aparatur Dinas Perdagangan memiliki pembagian tugas yang jelas sesuai dengan struktur organisasi serta melaksanakan tugas secara profesional. Kompetensi aparatur dalam memberikan pelayanan, pembinaan, dan pendampingan kepada pelaku usaha turut mendukung keberhasilan implementasi Program Bina Usaha Perdagangan.
5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik secara umum mendukung implementasi Program Bina Usaha Perdagangan. Masyarakat, khususnya pelaku UMKM, menunjukkan partisipasi yang baik dalam berbagai kegiatan pembinaan dan promosi usaha. Dari aspek ekonomi, program mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kapasitas dan pemasaran produk, sedangkan dari aspek politik tidak ditemukan hambatan yang signifikan terhadap pelaksanaan program.
6. Disposisi Pelaksana telah menunjukkan hasil yang baik. Aparatur Dinas Perdagangan memiliki komitmen dalam menjalankan Program Bina Usaha Perdagangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan pelaku usaha.

Sikap yang terbuka, komunikatif, dan berorientasi pada pelayanan menjadi faktor yang mendukung keberhasilan implementasi program.

Berdasarkan keenam indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Bina Usaha Perdagangan dalam RPJMD Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018–2023 telah berjalan dengan baik. Kejelasan sasaran program, ketersediaan sumber daya, koordinasi antar organisasi, kompetensi aparatur, dukungan lingkungan sosial ekonomi, serta komitmen pelaksana menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi program. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan dalam pemerataan pembinaan, penguatan kapasitas aparatur, serta perluasan akses informasi agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh pelaku usaha di Kabupaten Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, P. L. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*. 1–37.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk Domestik Regional Bruto*. <https://web-api.bps.go.id/download.php>
- Creswell. (2024). *Research Design Qualitatif Quantitative and Mixed Metods Approaches*.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth). SAGE Publications Inc.
- George C. Edward III. (1980). *Implementing Public Policy* (Vol. 32, Issue 3).
- Hanip, M., Kristianto, A., & Khoirurizka, M. A. (2025). *Eksplorasi Implementasi Good Governance dalam Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Patemon Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember*. September.
- Khumairo, H. (2025). *The Role of MSMEs in Driving Economic Growth and Income Equality in*. 3(1), 22–32.
- Kuncoro, M. (2018). PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH. *Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama*, 978-602–03. <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=16152>
- Kurniawati Darmaningrum, Resti Umiyati, M. F. L., Acai Sudirman, Jajang Burhanudin, Irma Setyawati, U. C., & Dipa Teruna Rwaludin, N. H. R. (n.d.). *Transformasi Digital Pada UMKM*.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1989). *Public Policy Implementation*.
- Meter, V., & Horn, V. (1975). *. Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
- Miles, M. B., Michael Huberman, A., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis. A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
- Ndraha. (2011). *KYBERNOLOGY’ : (Ilmu Pemerintahan Baru / TALIZIDUHU NDRAHA. JAKARTA : PT RINEKA CIPTA*, 979-518–88. <https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=23469>
- Nurvadila, D. R. (n.d.). *STRATEGI DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO BOJONEGORO DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19. JIAN - Jurnal Ilmiah*

Administrasi Negara 7(2):46-54, 10.56071/j.
https://www.researchgate.net/publication/382573254_STRATEGI_DINAS_PERDAGANGAN_KOPERASI_DAN_USAHA_MIKRO_BOJONEGORO_DALAM_PENGEMBANGAN_UMKM_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19

- Olii, R. A., Ibrahim, R., Hasan, A. S., & ... (2025). Penguatan Ekonomi Lokal: Kebijakan Pemerintah Daerah Untuk Mendukung Ekonomi Inklusif Dan Berkelanjutan. *Publik: Jurnal ...*, 12, 1649–1661. <https://publik.e-journal.unbitago.ac.id/PUBLIK/article/view/2064%0Ahttps://publik.e-journal.unbitago.ac.id/PUBLIK/article/download/2064/776>
- Santo. (2024). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pemerintahan Berkelanjutan*. <https://pemerintahan.uma.ac.id/2024/05/transparansi-dan-akuntabilitas-dalam-pemerintahan-berkelanjutan/>
- Saputra, N. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- UNDP. (1997). *Governance for sustainable human development A UNDP policy document -*.

